

Pemberdayaan Perangkat Desa melalui Pelatihan Manajemen Pengelolaan Administrasi Desa Berbasis IT

Syaifuddin Fahmi¹, Riyanto Setyawan²
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Kertanegara Malang
Universitas Muhammadiyah Jember

Penulis Koresponden :
Email : syaifuddin_fahmi@stiekma.ac.id

Riwayat Artikel :

Diterima April 2023
Direvisi April 2023
Disetujui Mei 2023
Diterbitkan Mei 2023

Link Jurnal :

<https://jurnal.stiekma.ac.id/index.php/PkM/index>

Abstrak :

Tema pengembangan Sumber Daya Manusia akhir-akhir ini memang menjadi fokus perhatian, khususnya bagi program studi Manajemen. Perkembangan teknologi yang begitu cepat membuat beberapa negara khususnya Indonesia harus bekerja ekstra keras untuk menyiapkan masyarakatnya menjadi “melek teknologi”. Terlebih lagi bagi penyelenggara negara atau pelayan publik, tidak bisa di elakkan bahwa unsur kecepatan dan ketepatan dalam pelayanan menjadi salah satu barometer kinerja, sehingga kehadiran teknologi akan sangat membantu dalam menyelesaikan beberapa permasalahan dan kendala dalam pelayanan. Kelurahan Tulus Rejo, Kecamatan Lowok Waru Malang menyadari akan pentingnya pengembangan SDM khususnya bagi pegawai kelurahan yang berhadapan langsung dengan masyarakat. Untuk itu Kelurahan Tulus Rejo bekerjasama dengan STIE Kertanegara Malang menyelenggarakan kegiatan pelatihan sistem administrasi pelayanan masyarakat berbasis IT. Dengan terselenggaranya kegiatan pelatihan ini sistem pelayanan administrasi di Kelurahan Tulus Rejo diharapkan dapat berjalan lebih cepat, dan efektif sehingga masyarakat dapat terlayani dengan baik.

Kata Kunci :

Pemberdayaan, Pemberdayaan masyarakat, system administrasi desa, SDM, teknologi

I. PENDAHULUAN

Administrasi desa memiliki peran yang sangat penting dalam pengembangan masyarakat yang sekaligus merupakan suatu sistem yang mengatur dan mengkoordinasikan berbagai kegiatan pemerintahan desa. Kegiatan-kegiatan tersebut meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan pembangunan desa. Administrasi desa yang baik dan teratur akan membantu memastikan bahwa pembangunan desa dapat dilaksanakan secara efektif dan efisien. Hal ini akan berdampak positif bagi pengembangan masyarakat desa dan berdampak pada peningkatan kualitas hidup masyarakat desa. Dengan memahami system administrasi desa yang baik akan membantu pemerintah desa dalam menyediakan berbagai layanan publik yang dibutuhkan masyarakat, seperti pendidikan, kesehatan, dan infrastruktur. Hal ini akan meningkatkan kualitas hidup masyarakat desa serta peningkatan kesejahteraan masyarakat desa. Dasar hukum dan regulasi terkait administrasi desa merupakan hal yang penting untuk dipahami oleh semua pihak

yang terkait dengan penyelenggaraan pemerintahan desa. Dasar hukum dan regulasi ini mengatur berbagai aspek penyelenggaraan administrasi desa, mulai dari pembentukan desa, susunan organisasi dan tata kerja perangkat desa, hingga pengelolaan keuangan desa. Dasar hukum utama penyelenggaraan administrasi desa adalah Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa. Undang-undang ini mengatur berbagai hal terkait desa, termasuk penyelenggaraan administrasi desa. Selain Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014, terdapat beberapa peraturan perundang-undangan lain yang mengatur administrasi desa, antara lain: Peraturan Pemerintah Nomor 43 Tahun 2014 tentang Peraturan Pelaksanaan, Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa, Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 11 Tahun 2014 tentang Pedoman Teknis Peraturan Desa, Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 12 Tahun 2014 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Desa, dan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2014 tentang Pedoman Pemberdayaan Masyarakat Desa. Pemahaman dasar hukum dan regulasi terkait administrasi desa penting untuk dimiliki oleh semua pihak yang terkait dengan penyelenggaraan pemerintahan desa, baik oleh pemerintah desa, perangkat desa, maupun masyarakat desa. Pemahaman ini akan membantu memastikan bahwa penyelenggaraan administrasi desa dilakukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Sistem administrasi yang transparan akan membantu pemerintah desa dalam mengelola keuangan desa secara transparan dan akuntabel. Hal ini akan meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa, karena dana desa dapat digunakan secara optimal untuk pembangunan desa. Sistem administrasi keuangan desa bertanggung jawab dalam mengelola keuangan desa, termasuk penerimaan dan pengeluaran dana desa. Pengelolaan keuangan desa yang baik akan memastikan bahwa dana desa digunakan secara tepat sasaran dan akuntabel. Dalam pembangunan infrastruktur desa, system administrasi desa bertanggung jawab dalam perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan pembangunan infrastruktur desa, seperti jalan, jembatan, dan irigasi. Pembangunan infrastruktur desa yang baik akan meningkatkan akses masyarakat desa terhadap berbagai layanan publik. Salah satu pendekatan yang paling tepat dalam memperbaiki system administrasi desa adalah melalui pelatihan SDM, pendampingan, dan pengelolaan system informasi desa.

II. METODE PELAKSANAAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Kegiatan pengabdian dilakukan di dua desa yaitu Kelurahan Tulusrejo Kecamatan Lowokwaru Kota Malang dan Kelurahan Petungasri Kecamatan Pandaan Kabupaten Pasuruan. Kegiatan dilaksanakan pada kurun waktu 1 (satu) bulan pada bulan Maret 2023.

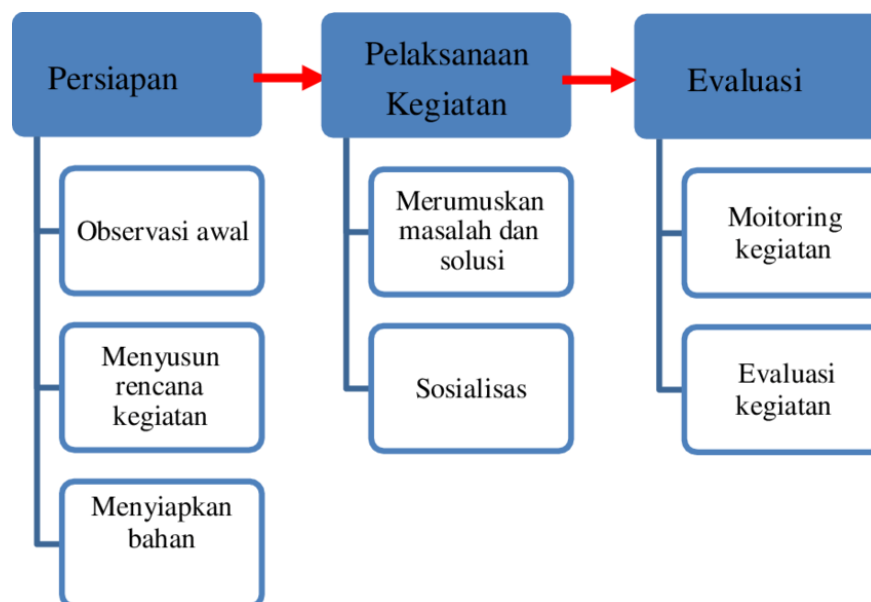
B. Tahapan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat melibatkan serangkaian tahapan yang dirancang untuk mencapai tujuan tertentu yang memberikan manfaat langsung kepada masyarakat. Berikut adalah tahapan umum pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat:

- 1) Identifikasi Masalah atau Kebutuhan Masyarakat
Dengan cara melakukan penelitian atau survei untuk mengidentifikasi masalah atau kebutuhan yang dihadapi oleh masyarakat. Menghimpun informasi pendukung melalui masukan dari masyarakat secara langsung melalui dialog dan diskusi.
- 2) Perencanaan Program Pengabdian
Rancang program pengabdian dibuat berdasarkan hasil identifikasi masalah atau kebutuhan.

- Menetapkan tujuan pelatihan dan hasil yang diharapkan dari kegiatan pengabdian serta menentukan metode, strategi, dan pendekatan yang sesuai dengan konteks dan karakteristik masyarakat.
- 3) Pengembangan Tim Pelaksana
Membentuk tim pelaksana yang terdiri dari mahasiswa dan dosen yang merupakan ahli atau dalam keahlian yang relevan dengan program pengabdian.
 - 4) Konsultasi dan Keterlibatan Masyarakat
Merencanakan keterlibatan masyarakat dalam perencanaan dan perumusan program. mengkonsultasikan rencana kegiatan dengan pemangku kepentingan lokal untuk mendapatkan persetujuan dan dukungan.
 - 5) Pengumpulan Data Pendukung
Melakukan pengumpulan data pendukung untuk menilai kondisi awal masyarakat dan mengukur dampak kegiatan nantinya. Data ini dapat digunakan sebagai baseline untuk mengevaluasi perubahan setelah pelaksanaan kegiatan.
 - 6) Desain Kegiatan
Membuat rinci desain kegiatan pengabdian, termasuk metode pelaksanaan, jadwal, dan materi yang akan disampaikan. Menyesuaikan desain dengan kebutuhan dan karakteristik masyarakat sasaran.
 - 7) Pelaksanaan Kegiatan
Melaksanakan kegiatan pengabdian sesuai dengan desain yang telah disetujui. Membangun komunikasi yang baik antara tim pelaksana dan masyarakat dalam proses pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat.
 - 8) Evaluasi dan Pemantauan
Melakukan evaluasi formatif selama pelaksanaan kegiatan dan setelah kegiatan dilaksanakan untuk mengetahui dampak dari pelatihan yang dijalankan.

Gambar 1. Tahapan Kegiatan Pengabdian



C. Bahan dan Alat Kegiatan Pengabdian

Bahan dan alat yang diperlukan dalam kegiatan pengabdian masyarakat dengan tema pelatihan pengelolaan administrasi desa berbasis teknologi adalah sebagai berikut:

- 1) Bahan
 - ✓ Modul pelatihan pengelolaan administrasi desa berbasis teknologi
 - ✓ Bahan presentasi
 - ✓ Alat tulis dan alat peraga
 - ✓ Bahan diskusi
 - ✓ Bahan praktik
- 2) Alat Kegiatan Pengabdian
 - ✓ Komputer
 - ✓ Proyektor
 - ✓ Sound system
 - ✓ Whiteboard atau flipchart
 - ✓ ATK
- 3) Modul Pelatihan

Modul pelatihan berisi materi-materi yang akan disampaikan dalam pelatihan. Materi pelatihan dapat mencakup hal-hal berikut:

 - ✓ Dasar-dasar administrasi desa
 - ✓ Pengelolaan data dan dokumen desa
 - ✓ Pengelolaan keuangan desa
 - ✓ Pengelolaan aset desa
 - ✓ Pengelolaan SDM desa
- 4) Perangkat Komputer/Laptop
- 5) LCD Proyektor

D. Prosedur Kerja

Prosedur kerja pelatihan administrasi desa adalah serangkaian langkah-langkah yang harus dilakukan untuk melaksanakan pelatihan administrasi desa. Prosedur kerja ini disusun untuk memastikan bahwa pelatihan dilaksanakan dengan lancar, efektif, dan efisien.

Prinsip-prinsip dalam Pelatihan Administrasi Desa

- 1) Jelas dan rinci. Prosedur kerja harus dituliskan dengan jelas dan rinci agar dapat dipahami oleh semua pihak yang terlibat dalam pelatihan.
- 2) Ringkas dan mudah dipahami. Prosedur kerja harus dituliskan secara ringkas dan mudah dipahami agar mudah diingat oleh semua pihak yang terlibat dalam pelatihan.
- 3) Fleksibel. Prosedur kerja harus bersifat fleksibel agar dapat disesuaikan dengan perubahan kebutuhan.
- 4) Berkesinambungan. Prosedur kerja harus disusun secara berkesinambungan agar dapat digunakan untuk pelatihan yang serupa.

Langkah-langkah dalam merencanakan Kegiatan Pelatihan Administrasi Desa

- 1) Identifikasi tujuan pelatihan. Langkah ini penting untuk memastikan bahwa prosedur kerja yang disusun sesuai dengan tujuan pelatihan.
- 2) Identifikasi peserta pelatihan. Langkah ini penting untuk memastikan bahwa prosedur kerja yang disusun sesuai dengan kebutuhan peserta pelatihan.
- 3) Identifikasi materi pelatihan. Langkah ini penting untuk memastikan bahwa prosedur kerja yang disusun sesuai dengan materi pelatihan.
- 4) Identifikasi metode pelatihan. Langkah ini penting untuk memastikan bahwa prosedur kerja yang disusun sesuai dengan metode pelatihan.
- 5) Tentukan langkah-langkah kerja yang diperlukan. Langkah ini penting untuk memastikan bahwa prosedur kerja yang disusun lengkap dan komprehensif.
- 6) Tulislah prosedur kerja secara rinci. Langkah ini penting untuk memastikan bahwa prosedur kerja dapat dipahami oleh semua pihak yang terlibat dalam pelatihan.
- 7) Lakukan uji coba prosedur kerja. Langkah ini penting untuk memastikan bahwa prosedur kerja dapat diterapkan dengan lancar dan efektif.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Pelatihan

KELURAHAN TULUSREJO

Kelurahan Tulusrejo adalah salah satu kelurahan di wilayah Kecamatan Lowokwaru, Kota Malang, Provinsi Jawa Timur. Kelurahan Tulusrejo terletak di posisi barat daya kota Malang yang merupakan lokasi dataran tinggi, dimana ketinggiannya 460 m dari permukaan laut. Wilayah Kelurahan Tulusrejo dipenuhi dengan kampus baik kampus negeri seperti Universitas Brawijaya, Universitas Negeri Malang, Universitas Islam Negeri; maupun kampus swasta. Selain itu, Kelurahan Tulusrejo juga merupakan kawasan permukiman penduduk yang cukup padat.

Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Malang tahun 2022, jumlah penduduk Kelurahan Tulusrejo sebanyak 35.721 jiwa dengan kepadatan penduduk mencapai 11.255 jiwa per kilometer persegi. Kelurahan Tulusrejo memiliki luas wilayah sebesar 3,17 kilometer persegi.

Kelurahan Tulusrejo berbatasan dengan wilayah dengan beberapa kelurahan :

- ✓ Sebelah utara: Kelurahan Tunggulwulung
- ✓ Sebelah timur: Kelurahan Merjosari
- ✓ Sebelah selatan: Kelurahan Lowokwaru
- ✓ Sebelah barat: Kelurahan Polowijen

Gambar 2. Gambar Peta Kelurahan Tulusrejo



Kelurahan Tulusrejo memiliki beberapa fasilitas umum, antara lain:

- ✓ Kantor Kelurahan Tulusrejo
- ✓ Taman Kota Tulusrejo
- ✓ Puskesmas Tulusrejo
- ✓ Masjid Baitul Makmur
- ✓ Gereja Katolik Santo Albertus Magnus
- ✓ Sekolah Dasar Negeri 2 Tulusrejo
- ✓ Sekolah Menengah Pertama Negeri 17 Malang
- ✓ Sekolah Menengah Atas Negeri 17 Malang

Kelurahan Tulusrejo merupakan salah satu kelurahan yang maju dan berkembang di Kota Malang. Kelurahan ini memiliki potensi yang besar untuk dikembangkan, terutama di bidang pendidikan dan pariwisata.

KELURAHAN PETUNGASRI

Kelurahan Petungasri terletak di Kecamatan Pandaan, Kabupaten Pasuruan, Provinsi Jawa Timur. Kelurahan ini terletak di posisi barat daya Kabupaten Pasuruan, tepatnya di jalur utama Malang-Surabaya. Kelurahan Petungasri memiliki luas wilayah sebesar 2,82 kilometer persegi. Kelurahan ini terdiri dari 22 RT dan 6 RW. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Pasuruan tahun 2022, jumlah penduduk Kelurahan Petungasri sebanyak 12.872 jiwa dengan kepadatan penduduk mencapai 4558 jiwa per kilometer persegi.

Gambar 3. Gambar Peta Kelurahan Petungasri



Kelurahan Petungasri berbatasan dengan wilayah sebagai berikut:

- ✓ Sebelah utara: Kelurahan Pandaan
- ✓ Sebelah timur: Kelurahan Ngijo
- ✓ Sebelah selatan: Kelurahan Sumbergedang
- ✓ Sebelah barat: Kecamatan Prigen

Potensi Pariwisata.

Kelurahan Petungasri memiliki beberapa objek wisata, antara lain:

- ✓ Taman Kota Pandaan
- ✓ Candi Panggung
- ✓ Air Terjun Tretes
- ✓ Gunung Arjuna

Potensi Perdagangan.

Kelurahan Petungasri merupakan salah satu pusat perdagangan di Kecamatan Pandaan.

Industri. Kelurahan Petungasri memiliki beberapa industri, antara lain:

- ✓ Industri makanan
- ✓ Industri kerajinan

Pemberdayaan Masyarakat

Kelurahan Petungasri memiliki beberapa program pemberdayaan masyarakat, antara lain:

- ✓ Pemberdayaan ekonomi. Kelurahan Petungasri memberikan bantuan modal usaha kepada masyarakat.
- ✓ Pemberdayaan pendidikan. Kelurahan Petungasri memberikan bantuan pendidikan kepada masyarakat yang kurang mampu.

- ✓ Pemberdayaan kesehatan. Kelurahan Petungasri memberikan bantuan kesehatan kepada masyarakat yang kurang mampu

B. Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan pelatihan pengelolaan admionistrasi berbasis IT pada perangkat desa dilaksanakan dalam beberapa tahap yaitu tahapan perencanaan, tahapan observasi, tahapan penyusunan program, tahapan pelaksanaan dan tahapan evaluasi hasil kegiatan. Materi Kegiatan pemberdayaan perangkat desa melalui pelatihan manajemen pengelolaan administrasi desa berbasis IT pada kelurahan Tulusrejo Kota Malang dan Kelurahan Petungasri Kabupaten Pasuruan adalah:

- ✓ Dasar-dasar administrasi desa berbasis IT
- ✓ Pengelolaan data dan dokumen desa berbasis IT
- ✓ Pengelolaan keuangan desa berbasis IT
- ✓ Pengelolaan aset desa berbasis IT
- ✓ Pengelolaan SDM desa

Hasil Kegiatan pelatihan pengelolaan admionistrasi berbasis IT pada perangkat desa menunjukkan bahwa peserta dapat mengikuti kegiatan tersebut hingga berakhirnya rangkaian kjegiatan pengabdian. Secara rinci hasil kegiatan dapat dijabarkan berikut ini:

- ✓ Peserta kegiatan dapat memahami dasar-dasar administrasi desa.
- ✓ Peserta kegiatan dapat mengelola data dan dokumen desa secara efektif dan efisien.
- ✓ Peserta kegiatan dapat mengelola keuangan desa secara transparan dan akuntabel.
- ✓ Peserta kegiatan dapat mengelola aset desa secara aman dan terjaga.
- ✓ Peserta kegiatan dapat mengelola SDM desa secara profesional dan efisien.

C. Rekomendasi

Berdasarkan hasil kegiatan, ada beberapa rekomendasi yang dapat diberikan, yaitu:

1. Peningkatan kapasitas aparatur desa dalam bidang teknologi informasi
Peserta kegiatan pelatihan telah menunjukkan antusiasme yang tinggi dalam mempelajari materi pelatihan yang berkaitan dengan teknologi informasi. Hal ini menunjukkan bahwa aparatur desa menyadari pentingnya pemanfaatan teknologi informasi dalam pengelolaan administrasi desa. Oleh karena itu, perlu adanya peningkatan kapasitas aparatur desa dalam bidang teknologi informasi. Hal ini dapat dilakukan melalui pelatihan-pelatihan lanjutan atau melalui pendampingan dari pihak-pihak yang memiliki kompetensi di bidang teknologi informasi.
2. Sosialisasi sistem administrasi desa kepada masyarakat
Peserta kegiatan pelatihan juga menyampaikan bahwa perlu adanya sosialisasi sistem administrasi desa kepada masyarakat. Hal ini penting dilakukan agar masyarakat dapat memahami proses pengelolaan administrasi desa dan dapat berpartisipasi dalam pengelolaan administrasi desa. Sosialisasi sistem administrasi desa dapat dilakukan melalui berbagai media, seperti media massa, media sosial, atau pertemuan-pertemuan masyarakat.

IV. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini telah memberikan dampak positif bagi peningkatan kapasitas aparatur desa dalam pengelolaan administrasi desa. Kegiatan ini juga memberikan rekomendasi yang penting untuk ditindaklanjuti agar pengelolaan administrasi desa di Kelurahan Petungasri dapat lebih optimal. Tim pengabdian masyarakat akan melakukan tindak lanjut atas rekomendasi yang telah diberikan. Tim akan bekerja sama dengan pemerintah Kelurahan Petungasri untuk menyelenggarakan pelatihan lanjutan bagi aparatur desa dalam bidang teknologi informasi.

Selain itu, tim juga akan bekerja sama dengan pemerintah Kelurahan Petungasri untuk melakukan sosialisasi sistem administrasi desa kepada masyarakat.

V. UCAPAN TERIMA KASIH

Pada kesempatan ini, kami ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Bapak/Ibu Kepala Desa Petungasri Pandaan Kabupaten Pasuruan dan Bapak Lurah Tulusrejo Kec. Lowokwaru Kota Malang beserta seluruh perangkat desa dan tenaga kontrak desa, atas kesempatan dan kerja sama yang telah diberikan kepada kami, Tim Pengabdian dalam melaksanakan kegiatan pelatihan pengelolaan administrasi desa berbasis teknologi. Kami menyadari bahwa kegiatan ini telah memberikan manfaat yang besar bagi aparatur desa dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam pengelolaan administrasi desa berbasis teknologi. Kami berharap, ilmu dan keterampilan yang telah diperoleh oleh aparatur desa dapat diterapkan dalam pengelolaan administrasi desa sehingga dapat lebih optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Eko Prastowo, Dwi. 2012. Pengantar Administrasi Pemerintahan Desa. Malang: Bayumedia Publishing.
- Trihatmanto, Agus. 2014. Administrasi Pemerintahan Desa. Malang: Bayumedia Publishing.
- Sidik, M. 2016. Pengelolaan Administrasi Desa. Malang: Bayumedia Publishing.
- Agus Trihatmanto. 2018. Peningkatan Kapasitas Aparatur Desa dalam Pengelolaan Administrasi Desa. Jurnal Ilmu Administrasi Negara, Vol. 6, No. 1, pp. 1-13.
- Dwi Eko Prastowo. 2020. Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Pengelolaan Administrasi Desa. Jurnal Ilmu Pemerintahan, Vol. 18, No. 1, pp. 1-12.
- M. Sidik. 2022. Sosialisasi Sistem Administrasi Desa kepada Masyarakat. Jurnal Ilmu Politik, Vol. 20, No. 1, pp. 1-12.
- Website Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia. <https://kemendagri.go.id/>
- Website Badan Pusat Statistik Republik Indonesia. <https://www.bps.go.id/>